

ABSTRAK

Angeline Trianita, Nim 2141140003, Kajian Fungsi dan Organologi Alat Musik Teganing Pada Masyarakat Gayo Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah, Program Studi Pendidikan Musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang pemilihan bahan pada pembuatan alat musik Teganing, di tinjau dari proses pembuatan Teganing, kajian organologi alat musik Teganing, dan kajian fungsi alat musik Teganing pada masyarakat Gayo Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori organologi, teori instrumen musik, teori Teganing, dan teori fungsi musik. Penelitian ini dilaksanakan pada Agustus s/d Oktober 2018 di jalan Pegasing Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah dua orang yaitu satu seniman dan satu pengrajin Teganing. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Teganing Gayo terbuat dari bambu (*uluh*) *Regen* dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk proses pembuatannya. Teganing merupakan alat musik pukul yang dimainkan dengan cara memukulnya dengan stick (*Pegeul*) ke talinya dengan tangan kanan dan tangan kiri memukul-mukul badan Teganing pengganti *repa'i* atau *gegedem* sebagai tingkahnya. Produksi bunyi Teganing Gayo dihasilkan oleh badan alat itu sendiri terdapat pada resonansi (getaran) dan juga kualitas bambu yang digunakan. Fungsi yang terkandung sebagai ekspresi emosional, hiburan pada berbagai tingkat *sosietas*, *representasi simbolis*, alat *respons fisik*, penguat konformitas norma sosial, kontribusi untuk *kontinuitas* dan stabilitas kultural, penopang integrasi sosial.

Kata kunci: *Organologi, Fungsi, Teganing*